

## **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Pencatatan Keuangan Sederhana**

**<sup>1</sup>Puan Maharani, <sup>2</sup>Siti Ainun Mardiyah, <sup>3</sup>Ira Meliana, <sup>4</sup>Mercy Veliyana, <sup>5</sup>Intan Rahma Sari**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : <sup>1</sup>puanm321@gmail.com, <sup>2</sup>ainnmrdyh@gmail.com, <sup>3</sup>irameliana3@gmail.com, <sup>4</sup>mercyveliyana@gmail.com, <sup>5</sup>dosen02419@unpam.ac.id

### **Abstrak**

Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola aspek ekonomi, khususnya pencatatan keuangan sederhana. Masih banyak pelaku usaha kecil maupun masyarakat umum yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara teratur karena keterbatasan pengetahuan serta kurangnya pemahaman terhadap penggunaan teknologi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana dengan memanfaatkan teknologi digital.

Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan aplikasi atau media digital dalam pencatatan keuangan. Melalui pemanfaatan teknologi, masyarakat dapat melakukan pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta pengelolaan keuangan secara lebih mudah, efektif, dan efisien. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pencatatan keuangan dan membantu menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan sederhana diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan ekonomi dan kemandirian masyarakat.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Teknologi, Pencatatan Keuangan Sederhana.

### **Abstract**

*Community empowerment through the utilization of technology is an important step in improving people's ability to manage economic aspects, particularly simple financial record-keeping. Many small business actors and community members still do not implement proper financial recording due to limited knowledge and a lack of understanding regarding the use of technology. This activity aims to improve the knowledge and skills of the community in conducting simple financial record-keeping through the use of digital technology.*

*The methods used include socialization, training, and assistance in the use of applications or digital media for financial recording. Through the use of technology, people can record income, expenses, and manage finances more easily, effectively, and efficiently. The results indicate that technology utilization can improve public understanding of the importance of financial record-keeping and help create more structured financial management. Therefore, the use of technology in simple financial record-keeping is expected to support economic improvement and community independence.*

**Keywords:** Community Empowerment, Technology, Simple Financial Record-Keeping.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan masyarakat. Teknologi tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas ekonomi agar menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu penerapan teknologi tersebut dapat dilakukan melalui penggunaan media digital dalam proses pencatatan keuangan sederhana. Pencatatan keuangan yang dilakukan dengan baik dapat membantu masyarakat mengetahui

kondisi keuangan, memantau arus pemasukan dan pengeluaran, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan keuangan (Juliana et al., 2025).

Pada praktiknya, masih banyak masyarakat maupun pelaku usaha skala kecil yang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur. Sebagian besar masih menggunakan metode manual bahkan ada yang belum melakukan pencatatan sama sekali. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh rendahnya tingkat literasi keuangan, minimnya pengetahuan terkait pentingnya pencatatan keuangan, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital. Akibatnya, masyarakat sering mengalami kesulitan dalam mengontrol arus kas dan menilai perkembangan kondisi keuangannya (Fitriana et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan sederhana menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara mandiri. Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan edukasi mengenai penggunaan teknologi digital, masyarakat diharapkan mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan serta dapat menerapkannya secara lebih mudah dan terstruktur. Pemanfaatan teknologi tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan (Rohmani & Paramitalaksmi, 2024).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2026 di Kp. Kebon Kopi, Desa Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor dengan peserta sebanyak 18 orang ibu-ibu PKK. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana melalui pemanfaatan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi digital dinilai mampu membantu masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga secara lebih efektif dan efisien, terutama dalam proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran sehari-hari (Lukman et al., 2023).

### **a. Tahap Pembagian Media Pembelajaran**

Pada tahap awal, peserta diberikan lembar materi yang telah dicetak sebagai media pendukung selama kegiatan berlangsung. Lembar materi tersebut berisi *PowerPoint* mengenai pencatatan keuangan sederhana, penjelasan terkait berbagai permasalahan yang sering dihadapi ibu rumah tangga dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan, serta penjelasan mengenai manfaat penggunaan teknologi dan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam membantu pengelolaan keuangan sehari-hari. Tahap ini bertujuan agar peserta dapat mengikuti penyampaian materi dengan lebih mudah serta memahami isi pembahasan secara lebih terstruktur. Tahap ini bertujuan agar peserta dapat memahami materi secara lebih sistematis dan mudah dipelajari kembali secara mandiri (Yanti & Suci, 2023).

### **b. Tahap Penyampaian Materi Interaktif**

Pada tahap ini, salah satu anggota tim menyampaikan materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari serta manfaat teknologi dalam membantu pengelolaan keuangan. Selama proses penyampaian materi, salah satu anggota tim juga menunjukkan contoh aplikasi pencatatan keuangan sederhana yaitu *Meow Money Manager*. Pada aplikasi tersebut, pengguna dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran yang akan diinput. Data yang telah dimasukkan akan dihitung secara otomatis oleh sistem, serta tersedia fitur laporan keuangan yang dapat dibuat secara otomatis oleh aplikasi. Oleh karena itu, aplikasi tersebut dinilai dapat mempermudah pengelolaan keuangan dan direkomendasikan untuk digunakan oleh para ibu rumah tangga. Selain itu, pemateri juga menjelaskan cara penggunaan aplikasi kepada peserta. Kegiatan dilakukan secara interaktif dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta untuk mengetahui pemahaman awal mereka terkait pengelolaan keuangan. Penggunaan aplikasi digital dinilai mampu membantu masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan secara lebih praktis dan terstruktur (Pratiwi et al., 2026).

### **c. Tahap Tanya Jawab**

Maharani 1, Mardiyah 2, Meliana 3,  
Veliyana 4, Sari 5

Pada tahap akhir, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan maupun pendapat terkait materi yang telah disampaikan. Selama sesi berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait pengelolaan keuangan sehari-hari. Salah satu pertanyaan yang diajukan peserta yaitu mengenai kondisi ketika terdapat beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi, tetapi dana yang tersedia hanya cukup untuk memenuhi salah satu kebutuhan, sehingga peserta menanyakan bagaimana menentukan skala prioritas antara kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Selain itu, peserta juga mengajukan pertanyaan mengenai penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan, mengingat masih banyak ibu rumah tangga atau masyarakat yang belum memiliki telepon seluler maupun belum memahami penggunaan teknologi dengan baik. Peserta berpendapat bahwa pencatatan secara manual menggunakan buku dinilai lebih mudah dibandingkan menggunakan teknologi. Pertanyaan tersebut kemudian menjadi bahan diskusi mengenai bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing individu. Kegiatan diskusi interaktif dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Agustianti et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Mei 2026

Waktu : Pukul 07.00 – 11.45

Tempat : Kp. Kebon kopi desa pengasinan kec. Gunungsundur kab. Bogor

Agenda : Sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan sederhana melalui pembagian materi, penyampaian materi interaktif, pengenalan aplikasi *Meow Money Manager*, serta sesi tanya jawab dengan peserta.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan PKM  
(Sumber : Dokumentasi Kegiatan PKM)

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan sederhana berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti penyampaian materi serta aktif berpartisipasi dalam setiap sesi yang dilakukan. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan peserta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dan keaktifan peserta saat sesi diskusi berlangsung.

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari serta manfaat penggunaan teknologi dalam membantu pengelolaan keuangan. Peserta juga memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi *Meow Money Manager* sebagai media pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang dapat membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih teratur dan sistematis.

Selain itu, selama sesi tanya jawab, peserta menyampaikan berbagai pertanyaan terkait pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan peserta terhadap materi yang disampaikan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta dapat menerapkan pencatatan keuangan sederhana serta memanfaatkan teknologi sesuai kebutuhan untuk membantu pengelolaan keuangan sehari-hari.

Tabel 1 Susunan Acara PMKM pada Minggu, 17 Mei 2026

No.	Waktu	Acara	Penanggung Jawab
1.	07.00 – 09.30	Persiapan	Mahasiswa
2.	09.30 – 09.50	Briefing	Mahasiswa
3.	09.50 – 10.00	Pembukaan MC	Mahasiswa
4.	10.00 – 10.05	Perkenalan Anggota	Mahasiswa
5.	10.05 – 10.10	Sambutan perwakilan RT oleh Bu Kokom	Perwakilan RT
6.	10.10 – 11.10	Pemaparan materi: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Pencatatan Keuangan Sederhana	Mahasiswa
7.	11.10 – 11.20	Sesi Tanya Jawab	Mahasiswa & Masyarakat
8.	11.20 – 11.25	Dokumentasi	Mahasiswa & Masyarakat
9.	11.25 – 11.30	Penutupan	Mahasiswa
10.	11.30 – 11.45	Pembagian sembako	Mahasiswa

1. Pemaparan materi: Pengenalan pencatatan keuangan sederhana melalui teknologi digital  
Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga masih tergolong rendah, khususnya pada lingkungan ibu rumah tangga di pedesaan. Sebagian besar masyarakat masih melakukan pengelolaan keuangan secara sederhana tanpa adanya pencatatan yang terstruktur sehingga sering mengalami kesulitan dalam mengontrol pemasukan dan pengeluaran rumah tangga. Rendahnya literasi keuangan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat (Yanti & Suci, 2023).

Melalui kegiatan sosialisasi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana sebagai upaya untuk membantu mengatur kondisi keuangan keluarga agar lebih terencana dan terkendali. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan penggunaan aplikasi digital sebagai media pencatatan keuangan rumah tangga. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dinilai mampu membantu masyarakat dalam mencatat transaksi keuangan secara lebih praktis, efektif, dan efisien (Lukman et al., 2023).

Kegiatan berlangsung secara interaktif dengan melibatkan peserta melalui pertanyaan sederhana mengenai kebiasaan pengelolaan keuangan sehari-hari. Peserta terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti penyampaian materi karena pembahasan yang disampaikan berkaitan langsung dengan kebutuhan rumah tangga mereka. Selain itu, penggunaan media digital dalam proses pembelajaran membantu peserta memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik di era digital saat ini (Pratiwi et al., 2026).



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Pencatatan Keuangan Sederhana  
(Sumber : Dokumentasi Kegiatan PKM)

## 2. Tanya Jawab dan Diskusi Interaktif

Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan sosialisasi ini karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan berbagai kendala yang mereka hadapi terkait pengelolaan keuangan rumah tangga maupun penggunaan teknologi digital. Diskusi interaktif mampu meningkatkan partisipasi peserta dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih mudah dan mendalam (Agustianti et al., 2023).

Pada sesi ini, peserta mengajukan beberapa pertanyaan mengenai cara menentukan prioritas kebutuhan rumah tangga ketika kondisi keuangan terbatas, serta bagaimana memanfaatkan teknologi digital bagi masyarakat yang belum terbiasa menggunakan smartphone. Beberapa peserta juga menyampaikan bahwa pencatatan manual menggunakan buku masih dianggap lebih mudah dibandingkan penggunaan aplikasi digital. Oleh karena itu, pemateri memberikan pemahaman bahwa penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing individu sehingga masyarakat tetap dapat melakukan pengelolaan keuangan secara baik meskipun menggunakan metode sederhana (Yanti & Suci, 2023).

Diskusi yang berlangsung secara aktif menunjukkan bahwa peserta memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Selain meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana, kegiatan ini juga membantu menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat teknologi digital dalam mendukung pengelolaan keuangan rumah tangga secara lebih teratur dan efisien (Lukman et al., 2023).



**Gambar 3.** Sesi Tanya Jawab Dan Diskusi Interaktif  
(Sumber : Dokumentasi Kegiatan PKM)

## KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan sederhana telah memberikan dampak positif bagi peserta, khususnya Ibu-Ibu PKK di Desa Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur. Melalui kegiatan sosialisasi, penyampaian materi interaktif, pengenalan aplikasi pencatatan keuangan digital, serta sesi diskusi, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran rumah tangga secara lebih teratur.

Pemanfaatan teknologi digital terbukti dapat membantu masyarakat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih mudah, efektif, dan efisien. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan pemahaman teknologi dan kebiasaan menggunakan metode pencatatan manual, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya literasi keuangan dan penggunaan teknologi sesuai kebutuhan serta kemampuan masing-masing individu.

## SARAN

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara berkelanjutan sehingga mampu mendukung pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih baik, meningkatkan kemandirian ekonomi, serta mendorong kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Ramdhani, D., Alti, R. M., & Asri, Y. N. (2023). Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Tanimulya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 688–695. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.479>
- Ananda Eka Agustina, & Hwihanus Hwihanus. (2025). ANALISIS PENGARUH KONTROL DIRI, GAYA HIDUP, PENDAPATAN, TEKNOLOGI DIGITAL DAN ALAT PEMBAYARAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA MASYARAKAT. *JURNAL AKADEMIK EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 2(4), 326–343. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7575>
- Artikel, R. (2023). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika | 83. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1).
- Desmon Gunadi Siagian, Andreas Panjaitan, Debora Silvia Hutagalung, Artha Putri Br. Karo, & Yohana Yulianti Simbolon. (2025). Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Digitalisasi Pencatatan Keuangan Untuk UMKM (Toko Permata Almina Medan). *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 4(2), 186–194. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v4i2.5262>
- Dinda Larasati Br Tarigan, Abdul Gani, Nasri Hanafi Purba. (n.d.).
- Diva, S., Lukman, S., Anggerwati, A. I., Rifani, R. A., Machmud, M., & Hartati, H. (2023). *Literasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Masyarakat Desa Massamaturu Kabupaten Takalar*.
- Febrian, A., & Hendrawaty, E. (2024). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Pelaku Usaha Ibu Rumah Tangga di Lampung. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v8i2.13268>
- Hilmi, M., Krisnaputra, M., Hasanah, S., & Fitriyani. (2026). PELATIHAN LITERASI DAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA DI SMA PUI GEGESIK CIREBON. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 23–27.
- Ida+ayu+wayan+sudesni+netiliani\_IAHN+GPM\_JURNAL+PKM+SEPAKAT+(1). (n.d.).

Maharani 1, Mardiyah 2, Meliana 3,  
Veliyana 4, Sari 5

- Iswanto Anwar, A., Bandang, A., Nagu, N., Mustari, B., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Studi Ekonomi Pembangunan, P., & Hasanuddin, U. (2025). *Celebes Journal of Community Services Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Keuangan di Kabupaten Bantaeng*. 4, 153–162.
- Lestari, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 11, 75–89.
- Literasi Keuangan, P., Keuangan, P., Keuangan Terhadap Keuangan Ibu Rumah Tangga Pungki, P., Bachri, S., & Muhammadiyah Palopo Sulawesi Selatan, U. (2024). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Management On Housewives' Finances. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 6, Number 1). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Literasi Keuangan, P., Pendidikan Dan, T., Tri Aristia Dewi, K., Riesty Masdiantini, P., Luh Asri Savitri, N., Ekonomi dan Akuntansi, J., & Pendidikan Ganesha Singaraja, U. (2025). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, EDUCATION LEVEL, AND ACCOUNTING TECHNOLOGY PROFICIENCY ON THE READINESS OF DODOL PENGLATAN MSME FINANCIAL STATEMENT RECORDING. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8.
- Mahardini, N. Y., Denny Putri Hapsari, Andari, A., Kodriyah, K., Santi Octaviani, & Nana Umdiana. (2025). Meningkatkan Tertib Administrasi Keuangan UMKM melalui Literasi Simple Accounting pada WPMI Banten. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 7(2), 153–159. <https://doi.org/10.30656/ka.v7i2.10889>
- Oktaviansyah, N., Salsabila, A., Alaida, S. N., Qilla, Z. M., Fatma, K. A., & Rudianto, R. (2026). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pencatatan Keuangan, dan Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Perilaku Keuangan Individu. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 643–650. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i3.482>
- Putra, D. (2025). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DAN DIGITALISASI TRANSAKSI. *JUPEMASAL*, 1, 19–23.
- Septiani, D., Ferdiansyah, F., & Sunarto, S. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Pencatatan Transaksi Harian. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(3), 553–561. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i3.16219>
- Sri Mulyani, H., Prihartini, E., Choerunnisa, G. P., Nuraeni, I., Herlina, I., Wahyuni, R. T., Hasanah, S., Nuraeni, S., & Nafilah, T. R. (2026). PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN INDIVIDU MASYARAKAT CIJUREY MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 195–206. <https://doi.org/10.31949/jb.v7i1.17340>
- Sri Prilmayanti Awaluddin, Salim Sultan, Lilik Handayani, Sitti Hartini Rachman, & Laode Muhammad Said Lutsfi Konstina Djafar. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Keluarga untuk Pengelolaan Konsumsi Rumah Tangga yang Efisien di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2574–2581. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2016>
- Trie Sartika Pratiwi, Yulia Saftiana, Umi Kalsum, & Padriyansyah. (2026). Menuju Masyarakat Cerdas Finansial: Pendampingan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga di Era Sosial Digital 5.0. *JDISTIRA*, 6(1), 292–296. <https://doi.org/10.58794/jdt.v6i1.1954>

**DOKUMENTASI PKM**

